

**PISANG SEBAGAI INSPIRASI  
DALAM KARYA RELIEF KAYU**

**LAPORAN KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

**FATHIN AFIF  
15763 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

### PISANG SEBAGAI INSPIRASI DALAM KARYA RELIEF KAYU

Nama : Fathin Afif  
NIM/BP : 15763/2010  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Februari 2018

Disetujui Oleh:

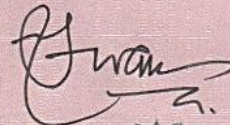
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Efrizal, M.Pd.

NIP. 19570601.198203.1.005



Drs. Irwan, M.Sti.

NIP. 19620709.199103.1.010

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP



Drs. Syarwan, M.Si.

NIP. 19570101.198103.1.010

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir


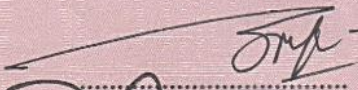
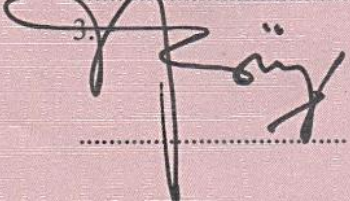
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Pisang Sebagai Inspirasi Dalam Karya Relief Kayu  
Nama : Fathin Afif  
NIM : 15763  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

### Tim Penguji

|               | Nama/NIP  | Tanda Tangan  |
|---------------|---|---|
| 1. Ketua      | : Drs. Erwin A., M.Sn.<br>NIP. 195901118.198503.1.007     | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Syafei, M.Ag.<br>NIP. 19600816.198803.1.004        | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.<br>NIP. 19640103.199103.1.00 | 3.  |

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathin Afif


NIM : 15763

Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Proposal Karya Akhir Saya dengan judul "Pisang Sebagai Inspirasi Dalam Karya Relief Kayu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Proposal Karya Akhir ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan atau sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam proposal karya akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Januari 2018  
enyatakan,  
  
Fathin Afif  
NIM. 15763

## ABSTRAK

**Fathin Afif.** 2018. *Pisang Sebagai Inspirasi dalam Karya Relief Kayu.* Pen. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penciptaan karya akhir adalah memvisualisasikan dan mengekspresikan rasa kekaguman, ketertarikan, pengalaman estetis penulis terhadap keindahan/estetika tumbuhan pisang berdasarkan Al Quran Surat Al-Waqiah ayat 29, melalui karya ukir kayu. Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, dan tahapan penyelesaian serta mengadakan pameran karya akhir ukir kayu. Karya ukir ini menggunakan teknik carving (membuang) dengan cara di pahat. Karya ini merupakan gambaran kegelisahan penulis terhadap kurangnya minat masyarakat muslim dalam membaca dan mengamalkan Al Quran, bercerita tentang kehidupan manusia dari lahir hingga mati, serta memvisualkan bentuk tumbuhan pisang itu sendiri.

Kata Kunci : Pisang, Inspirasi, Relief Kayu

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur diucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayat-Nya. Shalawat dan Salam untuk Nabi *Rahmatan Lil Alamin* pembawa hidayah kepada seluruh umat manusia, *Allahumma Shalli 'Ala Muhammad*.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tujuh buah karya ukir relief kayu dan laporan karya akhir ini. Karya akhir yang berjudul *Pisang Sebagai Inspirasi Dalam Karya Relief Kayu*. Pada proses penggarapan karya maupun laporan penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Sidan Drs. H. Ariusmedi, M.Sn selaku ketua dan sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.
2. Bapak Drs. Irwan, M.Sn dan Drs. Efrizal, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan saran sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Jamilus, M.Pd, Ph.D dan Bapak Drs. Efrizal, M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademis (PA).
4. Bapak Drs. Erwin, M.Sn, Bapak Drs, Syafei, M.Ag, dan Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd, selaku penguji.
5. Bapak dan ibu dosen, jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa jurusan Seni Rupa FBS UNP, serta seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas segala dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian laporan karya akhir ini.
8. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritikan dan saran untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga karya akhir ini bermanfaat bagi kalangan akademis dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Padang, Januari 2018

Fathin Afif

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                               |      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>                         |      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                          |      |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>            |      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                        | ii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | iv   |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                          | vi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                         | vii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                       | viii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                     | 1    |
| A. Latar Belakang Penciptaan .....                 | 1    |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....                    | 5    |
| C. Orisinalitas .....                              | 5    |
| D. Tujuan dan Manfaat .....                        | 7    |
| <b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....              | 8    |
| A. Kajian Sumber Penciptaan .....                  | 8    |
| 1. Pisang di Dalam Al Quran .....                  | 8    |
| 2. Pengertian Pisang .....                         | 10   |
| 3. Pisang di Indonesia .....                       | 10   |
| 4. Makna Simbolik Pisang di Ranah Minang .....     | 11   |
| B. Landasan Penciptaan .....                       | 12   |
| 1. Pengertian Seni .....                           | 12   |
| 2. Seni Kriya .....                                | 13   |
| 3. Sketsa .....                                    | 17   |
| 4. Simbol dan Makna .....                          | 17   |
| C. Tema/ Ide/ Judul .....                          | 18   |
| D. Konsep Perwujudan .....                         | 19   |
| <b>BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN</b> .....     | 20   |
| A. Perwujudan Ide-ide Seni .....                   | 20   |
| 1. Persiapan .....                                 | 20   |
| 2. Elaborasi .....                                 | 20   |
| 3. Sintesis .....                                  | 21   |
| 4. Realisasi .....                                 | 29   |
| 5. Penyelesaian .....                              | 37   |
| B. Jadwal Pelaksanaan .....                        | 38   |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA</b> ..... | 40   |

|                            |    |
|----------------------------|----|
| A. Deskripsi Karya.....    | 40 |
| B. Pembahasan Karya .....  | 42 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> ..... | 67 |
| A. Kesimpulan .....        | 67 |
| B. Saran.....              | 68 |
| <b>DAFTAR RUJUKAN</b>      |    |
| <b>LAMPIRAN</b>            |    |

## DAFTAR BAGAN

| <b>Bagan</b>                 | <b>Halaman</b> |
|------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual ..... | 39             |

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

|   |    |
|---|----|
| 1. Segulung Daun Karya Amrizal Salayan.....         | 6  |
| 2. Tumbuhan Pisang.....                             | 8  |
| 3. Sketsa 1.....                                    | 21 |
| 4. Sketsa 2.....                                    | 22 |
| 5. Sketsa 3.....                                    | 22 |
| 6. Sketsa 4.....                                    | 23 |
| 7. Sketsa 5.....                                    | 23 |
| 8. Sketsa 6.....                                    | 24 |
| 9. Sketsa 7.....                                    | 24 |
| 10. Sketsa 8.....                                   | 25 |
| 11. Sketsa 9.....                                   | 25 |
| 12. Sketsa 10.....                                  | 26 |
| 13. Sketsa 11.....                                  | 26 |
| 14. Sketsa 12.....                                  | 27 |
| 15. Sketsa 13.....                                  | 27 |
| 16. Sketsa 14.....                                  | 28 |
| 17. Sketsa 15.....                                  | 28 |
| 18. Sketsa Yang Disetujui (1).....                  | 29 |
| 19. Sketsa Yang Disetujui (2).....                  | 30 |
| 20. Sketsa Yang Disetujui (3).....                  | 30 |
| 21. Sketsa Yang Disetujui (4).....                  | 31 |
| 22. Sketsa Yang Disetujui (5).....                  | 31 |
| 23. Sketsa Yang Disetujui (6).....                  | 32 |
| 24. Sketsa Yang Disetujui (7).....                  | 32 |
| 25. Pahat Ukir dan Palunya.....                     | 33 |
| 26. Mesin <i>MiniGrinder</i> .....                  | 33 |
| 27. Sketsa Yang Baru Dipindahkan Ke Media Kayu..... | 35 |
| 28. Bentuk Global Karya.....                        | 36 |
| 29. Proses Carving.....                             | 36 |
| 30. Proses finishing.....                           | 37 |
| 31. Karya 1.....                                    | 42 |
| 32. Karya 2.....                                    | 46 |
| 33. Karya 3.....                                    | 49 |
| 34. Karya 4.....                                    | 53 |
| 35. Karya 5.....                                    | 57 |
| 36. Karya 6.....                                    | 60 |
| 37. Karya 7.....                                    | 63 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                      | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Lembar Konsultasi Pembimbing..... | 71             |
| 2. Katalog Pameran Karya Akhir ..... | 73             |
| 3. Dokumentasi Pameran .....         | 21             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Saat ini banyak manusia mengenali ayat-ayat Allah melalui kitab Suci-Nya saja. Ayat-ayat diartikan sebagai tulisan Arab yang jika membacanya akan mendapatkan pahala di sisi Allah. Memaknai ayat-ayat tersebut seharusnya bukan secara harfiah berupa ayat-ayat yang tertulis saja. Jika dilihat secara arti kata, ayat atau Ayat Allah atau Ayatullah diartikan sebagai tanda-tanda kebesaran Allah (KBBI, 2008:109).

Secara awam, pemaknaan tanda-tanda kebesaran Allah melalui Ayat-ayat di Al-Quran sudah benar, akan tetapi ayat-ayat Allah atau tanda-tanda kebesaran Allah itu ada yang terucap dan ada yang tercipta. Ayat-ayat yang tercatat di dalam Al-Quran merupakan ayat Allah yang terucap dan tertulis, di tambah dengan Hadist-hadist Qudsi yang diwahyukan secara langsung oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sedangkan ayat-ayat yang tercipta itu merupakan semua elemen yang ada di alam semesta ini.

Diciptakannya berjuta-juta galaksi dan bintang-bintang, penciptaan sistem tata surya serta komponen benda angkasa lainnya, bumi dan planet-planet lainnya serta keberadaan satelit yang mendampingi bumi dan planet-planet, gravitasi bumi, air, lautan, samudra, daratan, gunung, hewan dan tumbuh-tumbuhan, yang merupakan tanda-tanda kebesaran Allah yang tercipta, dan kesemuanya secara umum tercakup dan tertulis di dalam Al-Quran.

Penciptaan tumbuhan dan hewan serta makhluk lainnya yang ada di bumi juga sebagai tanda-tanda kebesaran Allah yang tercipta, bukan hanya sekedar untuk dinikmati sebagai makanan dan juga sebagai pembantu manusia dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari. Tuhan menciptakan tumbuhan dan hewan juga sebagai pelajaran bagi manusia, karena dibalik penciptaan makhluk-makhluk hidup tersebut banyak hikmah yang tersirat didalamnya yang belum diketahui oleh manusia.

Diantara banyak jenis flora yang ada di muka bumi, ada spesies flora yang memiliki banyak manfaat bagi manusia. Tumbuhan tersebut adalah pisang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pisang diartikan dengan tanaman jenis *Musa*, buahnya berdaging dan dapat dimakan dan ada bermacam-macam jenisnya, seperti pisang ambon dan pisang jantan (KBBI 2008:1081). Kata pisang inipun sudah disebutkan di dalam Al-Quran sejak Al-Quran itu diturunkan.

Di Dalam Al-Quran Surat Al-Waqiah ayat 27-29, Allah menyebutkan buah pisang dengan sebutan الطلح (*At-Thalh*). *At-Thalh* secara terjemahan dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pisang. Sedangkan dalam bahasa Inggris pisang disebut dengan *Banana*.

Pisang sendiri diangkat menjadi sebuah judul karya akhir ini karena diantara banyaknya buah-buah yang ada di muka bumi ini yang disebutkan di dalam Al-Quran, pisang adalah salah satunya. Allah menerangkan bahwa pisang merupakan buah yang bisa dinikmati manusia dari kehidupannya di

dunia hingga di surga nanti. Pisang dijadikan sebagai karya akhir untuk menambah pemahaman masyarakat tentang Al-Quran surat Al-Waqiah ayat 27-29 yang menyebutkan pisang sebagai kenikmatan surga yang bisa dirasakan manusia di bumi. Berbagai manfaat yang terkandung pada buahnya dan juga makna filosofi dari pisang inilah yang membuat ketertarikan penulis untuk mengangkat pisang menjadi karya dalam karya akhir ini.

Dilihat secara ilmiah, banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh manusia jika mengkonsumsinya terutama untuk kesehatan. Kandungan gizi yang terdapat pada pisang telah teruji secara ilmiah dan kandungannya sangat baik sekali untuk tubuh manusia. Bukan hanya itu, tubuh pisang sedari ujung daun sampai ujung akar pun bisa dimanfaatkan manusia dalam menunjang kehidupannya di bumi ini. Bagian daun yang bisa dijadikan sebagai pembungkus makanan yang memiliki bau khas, buahnya yang penuh gizi, jantung yang bisa dijadikan lalapan, dan juga manfaat lainnya yang terdapat dari salah satu buah surga yang ada di bumi ini.

Selain dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan kebutuhan pendukung hidup manusia, pisang juga memiliki makna filosofis tertentu di setiap daerah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan dijadikannya pisang sebagai simbol-simbol tradisi dan budaya pada beberapa daerah di Indonesia.

Di Kalimantan pisang sampai dijadikan lagu khas daerah, yaitu lagu *Ampar-Ampar Pisang*. Lagu *Ampar-ampar Pisang* bercerita tentang pisang yang diolah dengan cara di amparkan/dijemur dalam proses pengolahan pisang

menjadi makanan khas. Lagu ini menjadi lagu khas dari Kalimantan Selatan. (Zakiah, 2015: <http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1330/lagu-tradisional-ampar-ampar-pisang>). Berbeda dengan Jawa dan Sunda, di pintu gerbang tempat upacara sakral selalu dihiasi dengan tandan buah pisang raja yang menguning. Ini perlambangan kesejahteraan kesuburan dan kemegahan. Acara-acara tersebut antara lain pada acara pernikahan, *ruatan* atau pun kenduri lainnya (Wibowo, 2014).

Di Minangkabau sendiri *Pisang*/pisang memiliki arti filosofi tertentu. Pisang menjadi bagian dari tradisi yang diabadikan dalam bentuk ukiran hampir dalam setiap *Rumah Gadang*. Motif ini bernama *Pisang Sasikek* yang bermakna keterbukaan dalam penyambutan tamu (Efrizal, 2016).

Jika dilihat secara bentuk rupa, *Pisang* memiliki bentuk dan karakter yang unik yang bernilai estetik tinggi, terutama pada bagian daun *karisiak* pisang yang sudah kering. Berdasarkan pengalaman yang lalu dalam memvisualkan bentuk pisang dalam relief kayu pada mata kuliah Kriya Kayu III, menurut penulis semua bagian pisang merupakan hal menarik untuk diangkat dan daun pisang keringlah yang paling menarik dan memiliki nilai estetik tinggi serta menarik perhatian untuk melanjutkan visualisasi bentuk pisang ini dalam kriya seni relief kayu.

Diharapkan juga melalui hasil karya akhir ini bisa menambah referensi di bidang seni ukir kayu berbentuk pisang. Oleh karena itu, judul karya yang divisualkan adalah “**Pisang sebagai Inspirasi Dalam Karya Relief Kayu**”.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

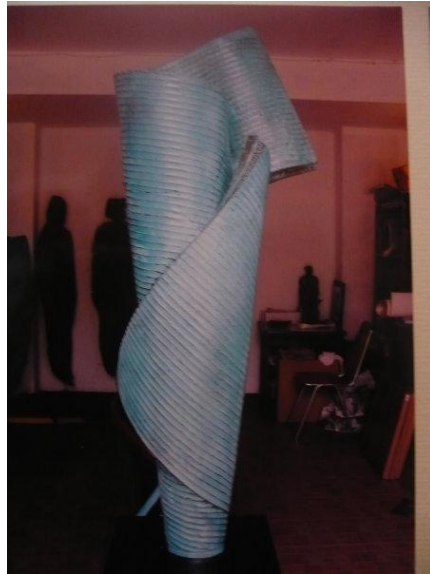
Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan ide dari penciptaan kriya seni ini adalah: “Bagaimana cara memvisualkan *Pisang* (pisang) melalui kriya seni kayu berupa relief”.

## **C. Orisinalitas**

Tema yang diungkap dalam visual karya akhir ini adalah berupa penggambaran pisang. Pisang ini akan diungkap di media kayu dengan ukuran tertentu sebanyak tujuh buah, dan diukir/dipahat sehingga berbentuk relief, dan relief yang akan dibuat berbentuk relief tinggi.

Dalam hal ini tidak ada karya yang ditiru, akan tetapi hanya berorientasi kepada karya seniman patung yang bernama Amrizal Salayan, yang pernah membuat subjek pisang dalam karya patungnya dan berbentuk tiga dimensi.

Amrizal Salayan memiliki karya yang berjudul **SEGULUNG DAUN**, jenis karyanya patung, dan diungkapkan dengan bentuk daun pisang yang masih muda dan bergulung dan akan segera mekar.



Gambar 1 : Segulung Daun Karya Amrizal Salayan  
Sumber :[http://3.bp.blogspot.com/\\_n7Jb\\_cJVRWU/S4Fu1tJJSDI/AAAAAAAEw/vZfdl9XuZYU/s1600-h/Segulung+Daun+Bronze,+2000.jpg](http://3.bp.blogspot.com/_n7Jb_cJVRWU/S4Fu1tJJSDI/AAAAAAAEw/vZfdl9XuZYU/s1600-h/Segulung+Daun+Bronze,+2000.jpg)

Berdasarkan karya Amrizal Salayan di atas, perbedaan karya yang telah dibuat terletak pada bahan yang digunakan, cara ungkap dan pemaknaan karya.

Karya relief yang divisualkan menggunakan bahan dari kayu dengan cara ungkap berupa pahatan. Dilihat dari karya Amrizal Salayan, nilai-nilai filosofis, estetis, dan simbolis sangat kental terkandung di dalamnya. Begitu juga dengan karya yang telah dibuat ini. Perbedaannya hanyalah pada cara penikmat seni memandang dan menikmatinya. Karya Amrizal Salayan semua karya berbentuk *Sculpture*, yang artinya bisa dipandang dari arah manapun. Sedangkan karya ini berbentuk relief yang hanya bisa dipandang dan dinikmati dari arah depan saja (satu arah pandang). Dalam hal ini ide pisanglah yang diambil dan dijadikan acuan dalam berkarya.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan pembuatan karya seni kriya ukir kayu ini adalah memvisualkan bentuk pisang melalui karya seni ukir berupa relief dengan media kayu.

### **2. Manfaat**

Diharapkan karya yang tercipta ini untuk :

- a. Menambah pengalaman dalam berkarya seni, terutama seni ukir kayu.
- b. Menginformasikan kepada masyarakat umum tentang Surat Al Waqiah ayat 27.
- c. Menyampaikan makna filosofis pisang sebagai pelajaran yang tersirat di alam.
- d. Kontribusi terhadap seni rupa indonesia pada umumnya, dengan menambah koleksi karya seni berupa kriya seni ukir relief.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Karya seni memang banyak macamnya salah satunya adalah karya seni ukir kayu. Karya seni ukir kayu dalam bentuk relief pisang sebanyak tujuh buah ini dibuat dengan cara manual menggunakan pahat ukir dan dibantu dengan mesin gerinda tangan untuk memudahkan proses ukir. Pahat yang digunakan adalah pahat Minang dan pahat Jepara. Sedangkan teknik yang digunakan adalah *carving* atau membuang bagian-bagian kayu yang tidak perlu dan tidak terpakai.

Kayu yang digunakan adalah kayu jenis surian berbentuk papan yang kemudian diukir sesuai dengan sketsa yang telah dipilih. Adapun sketsa sendiri berasal dari foto yang diedit menggunakan *software Corel Draw*. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk mendapatkan bentuk gambar yang sesuai dengan judul karya yang divisualkan. Beberapa foto dipilih dan di *crop* sesuai dengan bentuknya, kemudian disatukan menjadi sebuah gambar baru yang kemudian diprint sesuai dengan ukuran kayu sehingga dalam pemindahan sketsa gambar ke media kayu tidak mengalami banyak permasalahan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pembuatan karya ini adalah kurangnya alat-alat pendukung pertukangan dalam mengolah kayu sehingga pada saat penyatuan/pengeleman kayu pada beberapa bagian yang mesti disambung ada beberapa yang kurang pas dan tidak terlalu rapi sambungannya.

## B. Saran

Dari uraian kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka saran yang ingin disampaikan dalam proses pembuatan dan penciptaan karya ukir relief ini adalah:

1. Kematangan ide sebelum pembuatan karya sangatlah disarankan, karena beberapa karya yang dibuat mengalami kendala dalam pencarian ide yang akan divisualkan.
2. Kesiapan alat ukir dan alat pembantu seperti peralatan tukang sangatlah membantu dalam proses berkarya sehingga kelengkapan alat sangatlah diperlukan.
3. Jika ingin membuat dan memvisualkan karya dengan ide pisang, hendaknya pengamatan terhadap pisang lebih diperhatikan karena banyak hal-hal menarik yang akan muncul jika tumbuhan pisang itu betul-petul diamati, seperti bentuk *karisiak* yang sangat unik dan bermacam-macam.
4. Dalam proses berkarya akan banyak hal yang akan mengganggu untuk menjadikan tidak fokus berkarya, terutama dalam pencarian ide. Diskusi dengan teman-teman dan dosen pembimbing sangat dianjurkan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
5. Ide pisang ini berasal dari Al Quran yang merupakan sumber ilmu. Penulis mengajak untuk memperbanyak membaca Al Quran. Karena di dalam Al Quran terdapat ilmu-ilmu lain yang banyak belum terungkap.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Bandung: Diponegoro, 2008;
- Ar-Rifa'i. Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan tafsir Ibnu Katsir jilid 4/* penulis, Muhammad Nasib Rifa'i; penerjemah, Budi Permadi; Cet. 1 – Jakarta: Gema Insani, 2011 844 hlm.
- Enget, dkk. 2008. *Kriya Kayu Untuk SMK*. Jilid 1. Departemen Pendidikan Nasional
- Fikri, Helmy. 2015. *Analisis Karya Sketsa M. Thalib Prasodjo Tahun 1993 sampai 2008*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa Vol.03 No.03
- Hamka. 1990. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 9. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD
- Ramanto, Muzni. 1994, *Patung Cetak*. Padang: UNP Press
- Rasjoyo. 1994. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMU Kelas 1*. Cet. 4 - Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Rizali, Nanang. 2001. *Tinjauan Filosofis dan Semiotik Batik Kawung (Suatu Pendekatan Awal)*. Jurnal Seni Rupa & Desain. Vol.2 No.1
- Sajid, Fahmi. 2015. *Simbol Dalam Karya Seni Rupa 3 Dimensi*, (Online), (<http://sma-senibudaya.blogspot.co.id/2015/08/simbol-dalam-karya-seni-rupa-3-dimensi.html>, diakses 23 Agustus 2016).
- Seni Rupa. 2012. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Usman, Andi. 2009. *Seni Relief Karya Sutrisno : Kajian Proses Penciptaan, Nilai Estetis, dan Simbolis*. Skripsi Sarjana pada FBS UNNES: Tidak Diterbitkan
- Zahar, Iwan. 2017. *Fotografer Ibarat Pelukis Membuat Sketsa*, (Online), ([https://www.kompasiana.com/iwanzahar/fotografer-ibarat-pelukis-membuat-sketsa\\_596af3a94d11b77a1c4ecaa2](https://www.kompasiana.com/iwanzahar/fotografer-ibarat-pelukis-membuat-sketsa_596af3a94d11b77a1c4ecaa2))